

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA  
Laporan Tugas Akhir, Juni 2022**

**Asri Hakim Sidiq  
NIM. E1915401043**

**ABSTRAK**

**PENATALAKSANAAN AROMATERAPI JAHE UNTUK MENGURANGI  
FREKUENSI MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER PERTAMA**

Berdasarkan hasil penelitian, Ibu primigravida yang mengalami emesis gravidarum berjumlah 34 responden (87,2%) dan primigravida yang tidak mengalami emesis gravidarum berjumlah 5 responden (12,8%). Multigravida yang mengalami emesis gravidarum berjumlah 16 responden (37,2%) dan multigravida yang tidak mengalami emesis gravidarum berjumlah 27 responden (62,8%). Sedangkan berdasarkan umur kehamilannya yang mengalami emesis gravidarum berjumlah 16 responden (88,9%) dan umur yang mengalami emesis gravidarum berjumlah 2 responden (11,1%). Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah pemberian Aromaterapi Jahe. Tujuan Asuhan ini adalah untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada Ibu Hamil Trimester I. Subjek asuhan ini adalah ibu hamil trimester pertama sebanyak 5 orang. Kriteria Inklusi: Semua ibu hamil primigravida maupun multigravida, Usia 20-35 tahun, Kehamilan Trimester Pertama, Mengalami keluhan mual muntah, Bersedia menjadi responden. Asuhan ini menggunakan instrument PUQE yang digunakan untuk menilai derajat mual dan muntah pada wanita hamil. Dari 5 responden yang diberikan asuhan, terdapat 4 orang yang mengalami perubahan dari mual muntah sedang (skor 7-12) menjadi mual muntah ringan (skor 4-6) dan 1 orang yang masih mual muntah sedang dengan skor yang berkurang, dari 9 menjadi 7. Dapat disimpulkan bahwa pemberian Aromaterapi Jahe yang dilakukan penulis kepada 5 orang responden dapat menurunkan frekuensi mual muntah pada Ibu Hamil Trimester Pertama. Dari hasil asuhan ini diperoleh hasil yang cukup signifikan, sehingga diharapkan penulis lebih giat lagi untuk melakukan asuhan maupun penelitian lebih lanjut yang bisa menunjang hasil asuhan ini.

Kata kunci : Mual muntah, Aromaterapi jahe  
Kepustakaan : 2016-2020

**STUDY PRAGRAM DIPLOMA III OF MIDWIFE**  
**FACULTY OF HEALTH SCIENCE**  
**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY TASIKMALAYA**  
**Final Project Report, June 2022**

**Asri Hakim Sidiq**

**NIM. E1915401043**

**ABSTRACT**

**MANAGEMENT OF GINGER AROMATHERAPY TO REDUCE THE  
FREQUENCY OF NAUSEA AND VOMITING IN PREGNANT WOMEN IN  
THE FIRST TRIMESTER**

Based on the results of the study, 34 respondents (87.2%) of primigravida experienced emesis gravidarum and 5 respondents (12.8%) of primigravida who did not experience emesis gravidarum. Multigravida who experienced emesis gravidarum were 16 respondents (37.2%) and multigravida who did not experience emesis gravidarum were 27 respondents (62.8%). experienced emesis gravidarum amounted to 2 respondents (11,1%). One way that can be done is giving Ginger Aromatherapy. The purpose of this care is to reduce the frequency of nausea and vomiting in first trimester pregnant women. The subjects of this care are 5 first trimester pregnant women. Inclusion Criteria: All primigravida and multigravida pregnant women, Age 20-35 years, First Trimester Pregnancy, Experiencing nausea and vomiting, Willing to be respondents. This care uses the PUQE instrument which is used to assess the degree of nausea and vomiting in pregnant women. Of the 5 respondents who were given care, there were 4 people who experienced a change from moderate nausea and vomiting (score 7-12) to mild nausea and vomiting (score 4-6) and 1 person who is still having moderate nausea and vomiting with a reduced score, from 9 to 7. It can be concluded that the administration of Ginger Aromatherapy by the author to 5 respondents can reduce the frequency of nausea and vomiting in First Trimester Pregnant Women. From the results of this care, significant results were obtained, so it is hoped that the authors will be more active in carrying out care and further research that can support the results of this care.

**Keywords:** Nausea vomiting, Ginger aromatherapy

**Literature :** 2016-2020